

A. Menyertakan gambar (image) di dalam halaman web (web page)

Gambar di dalam suatu halaman web (web page) merupakan daya penarik bagi pengunjung suatu situs web (web sites). Umumnya situs web berisi dan dilengkapi gambar-gambar agar pengunjung terpana melihat dan membaca isi dari situs web yang Anda desain.

Perhatikan, setiap gambar butuh waktu tambahan untuk mengunduh dan memperlambat awal penampilan suatu dokumen dalam suatu browser. Jadi, tetap waspada untuk menyertakan gambar dalam dokumen situs web. Fasilitas untuk menyertakan gambar (image) di dalam dokumen web adalah ``.

Height dan Width

Atribut Height dan Width menyatakan tinggi dan lebar gambar yang akan ditampilkan. Angka yang ditampilkan disesuaikan dengan ukuran gambar (proporsional) sehingga bentuk gambar yang ditampilkan tidak mengalami distorsi. Berikut ini contoh penggunaan atribut Height dan Width dengan nilai berbeda.



Gambar 1.3 Efek Height dan Width

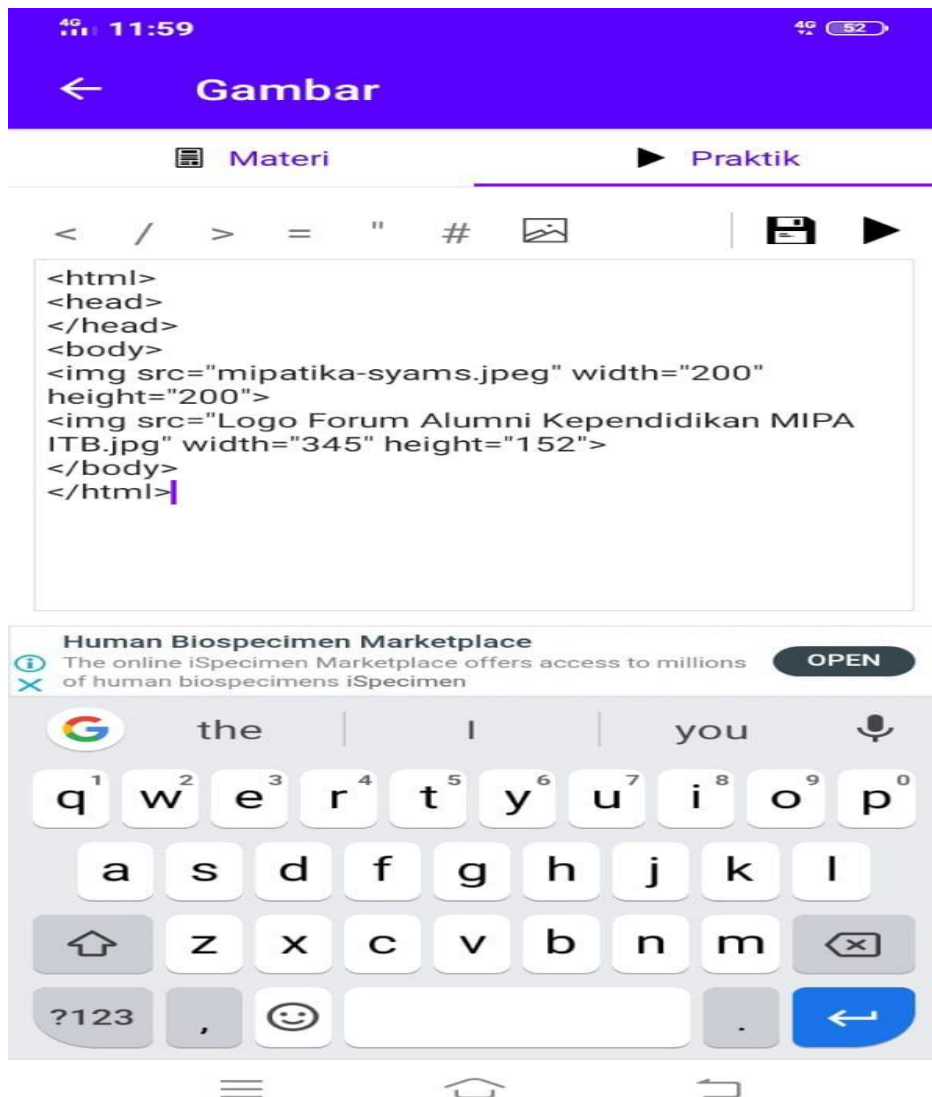
Anda dapat melihat perbedaan tinggi dan lebar dengan mengulik nilai Height dan Width. File click.gif di atas memiliki ukuran Height="94" dan Width="80". Untuk memahaminya, pelajari Praktik 1.7 berikut ini.

Praktik 1.7 Menyisipkan gambar dalam web page -----

1. Ketiklah kode HTML untuk menyisipkan gambar di dalam dokumen web.

```
<html>
<head>
</head>
<body>


</body>
```



</html>

Perhatikan, Anda harus memastikan lokasi file gambar di dalam satu folder. Misalnya di dalam suatu folder dengan nama **belajar html 2020/gambar/**. Tampilan kedua gambar tersebut di halaman web Anda adalah seperti berikut.



2. Desainlah dua atau lima gambar di dalam halaman web dengan menggunakan kode HTML pada nomor 1. Jangan lupa sisipkan unsur STEAM. Semangat berkarya! Sukses!

Teks alternatif untuk gambar (image)

Atribut alt pada tag menyediakan tempat untuk menampilkan teks pengganti gambar. Keterangan alternatif akan muncul jika Anda menyentuhkan pointer mouse di atas gambar agak lama atau file tidak tersedia atau tidak ada. Pelajari Praktik 1.8 berikut ini.

Praktik 1.8 Menggunakan atribut ALT -----

1. Ketiklah kode HTML untuk menyisipkan gambar di dalam dokumen web.

```
<html>
<head>
</head>
<body>


</body>
</html>
```

Perhatikan, Anda harus memastikan lokasi file gambar di dalam satu folder. Misalnya di dalam suatu folder dengan nama **belajar html 2020/gambar/**. Tampilan kedua gambar tersebut di halaman web Anda adalah seperti berikut.



2. Desainlah dua atau lima gambar di dalam halaman web dengan menggunakan kode HTML pada nomor 1. Jangan lupa sisipkan unsur STEAM. Semangat berkarya! Sukses!

Bingkai gambar (Image Border)

Bingkai gambar (Image border) adalah fasilitas untuk memberikan bingkai (border) pada gambar di dalam halaman web Anda. Pelajari Praktik 1.9 berikut ini.

Praktik 1.9 Mendisain bingkai gambar

1. Ketiklah kode HTML untuk menyisipkan gambar di dalam dokumen web.

```
<html>
<head>
</head>
<body>


</body>
</html>
```

Perhatikan, Anda harus memastikan lokasi file gambar di dalam satu folder. Misalnya di dalam suatu folder dengan nama **belajar html 2020/gambar/**.

2. Desainlah dua atau lima gambar di dalam halaman web dengan menggunakan kode HTML pada nomor 1. Jangan lupa sisipkan unsur STEAM. Semangat berkarya! Sukses!

Penjajaran Gambar (Image Alignment)

Tag Align adalah posisi terhadap teks. Posisi yang umum digunakan adalah "left", "right", "top", "middle", "bottom". Anda dapat melihat hasil penggunaan align yang berbeda pada contoh berikut.

 Gambar ini tanpa memakai align.	 Gambar ini memakai align="left".
 Gambar ini memakai align="right".	 Gambar ini memakai align="top".
 Gambar ini memakai align="middle".	 Gambar ini memakai align="bottom".

Gambar 1.4 Tag Align untuk mengatur posisi logo UPI

Gambar logo UPI (Universitas Pendidikan Indonesia) di atas menggunakan atribut :

``Gambar ini memakai align="....". Penggunaan tag align="left" gambar berada di kiri, dan penggunaan tag align="right" gambar berada di kanan, dan seterusnya. Pelajari Praktik 1.10 berikut ini.

Praktik 1.10 Mendisain penjajaran gambar -----

1. Ketiklah kode HTML untuk menyisipkan gambar di dalam dokumen web.

```
<html>
<head>
</head>
<body>

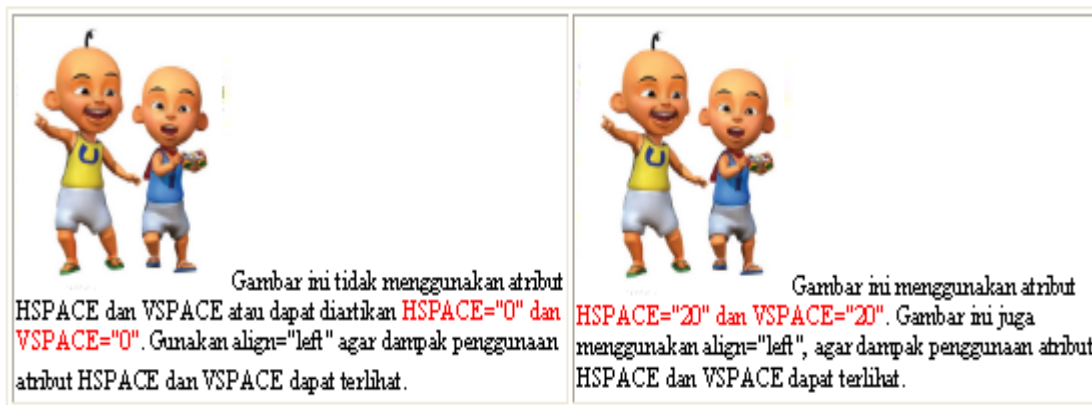

</body>
</html>
```

Perhatikan, Anda harus memastikan lokasi file gambar di dalam satu folder. Misalnya di dalam suatu folder dengan nama **belajar html 2020/gambar/**.

2. Desainlah dua atau lima gambar di dalam halaman web dengan menggunakan kode HTML pada nomor 1. Jangan lupa sisipkan unsur STEAM. Semangat berkarya! Sukses!

Tag Hspace dan Vspace

Atribut untuk mengatur jarak antara gambar dengan tulisan yang berada di sekitarnya. Hspace mengatur jarak horizontal antara gambar dan teks, sedang Vspace mengatur jarak vertikal antara gambar dan teks. Contoh penggunaannya ada pada gambar berikut.



Gambar 1.5 Efek Hspace dan Vspace

Anda dapat melihat perbedaannya. Adanya atribut Hspace dan Vspace, maka terdapat jarak antara gambar dan teks. Jika digunakan sebagai latar belakang, maka gambar tersebut akan disusun sampai memenuhi seluruh layar. Perintah yang digunakan untuk menjadikan gambar sebagai latar belakang adalah menggunakan tag **<body>**. Satu atribut lain yaitu atribut **background**. Jadi, perintah yang digunakan untuk membuat halaman pada contoh di atas seperti berikut ini.

```
<html>
<body background="back.jpg">
```

```
</body>
</html>
```

B. Formulir Dengan HTML

Form HTML adalah area yang mengandung elemen-elemen form. Elemen form adalah suatu elemen untuk memasukkan informasi seperti text, textarea, menu drop-down, radio button, checkbox dan lainnya. Suatu form didefinisikan dengan tag `<form>`. Pelajari Praktik 1.11 berikut ini.

Praktik 1.11 Formulir berisi field text -----

1. Ketiklah kode HTML untuk mengisi field text di dalam dokumen web.

```
<html>
```

```
<head>
```

```
</head>
```

```
<body>
```

```
<form>
```

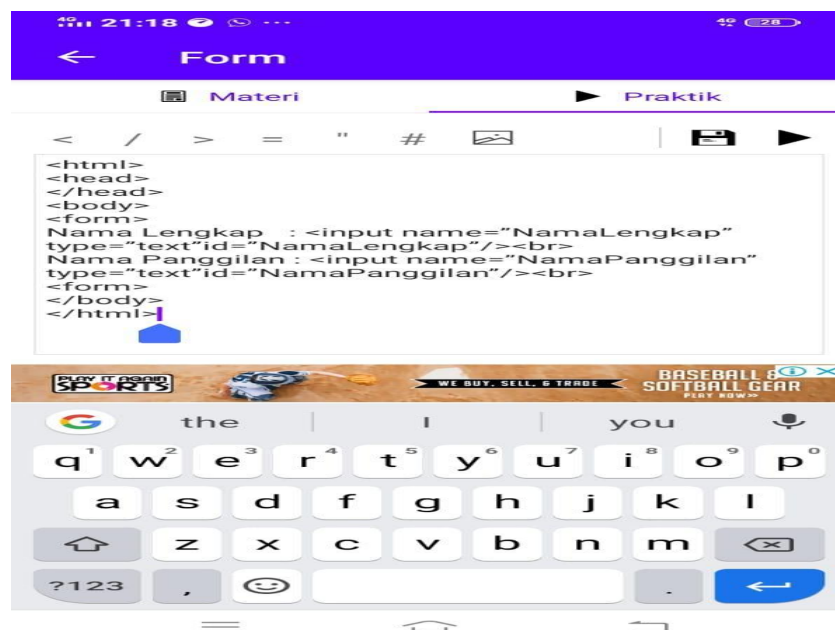
Nama Lengkap: `<input name="NamaLengkap" type="text" id="NamaLengkap"/><br>`

Nama Panggilan: `<input name="NamaPanggilan" type="text" id="NamaPanggilan"/><br>`

```
<form>
```

```
</body>
```

```
</html>
```



Hasil dari browser adalah sebagai berikut.

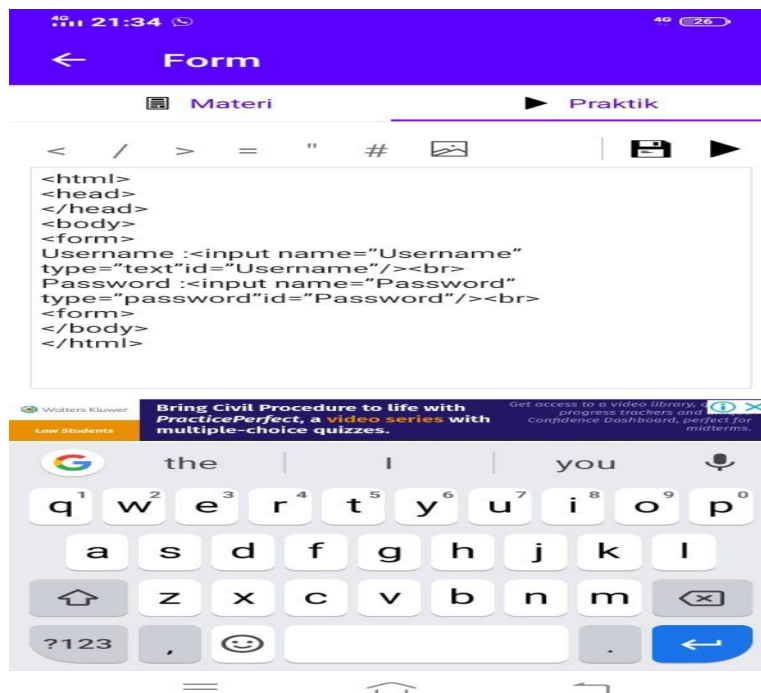
A screenshot of a mobile application browser interface. The top bar is blue with a back arrow and the word "Preview". Below the bar, there are two text input fields. The first field is labeled "Nama Lengkap :" and the second field is labeled "Nama Panggilan :". Both fields are empty and have a light gray border.

2. Desainlah kode HTML seperti pada soal nomor 1 dengan kreativitas Anda sendiri. Semoga Sukses!!

Praktik 1.12 Mengisi formulir dengan field text-password -----

1. Ketiklah kode HTML untuk mengisi field text-password di dalam dokumen web.

```
<html>
<head>
</head>
<body>
<form>
Username :<input name="Username" type="text" id="Username"/><br>
Password :<input name="Password" type="password" id="Password"/><br>
</form>
</body>
</html>
```



Hasil dari browser adalah sebagai berikut.

A screenshot of a mobile application interface. At the top, there's a blue header bar with a back arrow, the title "Preview", and a "Praktik" button. Below the header, there's a form with two input fields: "Username :" and "Password :". The "Password :" field is a password field with a masked input.

2. Desainlah kode HTML seperti pada soal nomor 1 dengan kreativitas Anda sendiri. Semoga Sukses!!

Kotak centang (Checkbox)

ai katau lebih dari sejumlah pilihan tersedia. Perhatikan, selalu tambahkan tag <label> untuk praktik terbaik! Bentuk tag C

Kotak centang ditampilkan sebagai checkbox sebagai berikut.

```
<input type="checkbox" id="IMAN" name="IMAN" value="IMAN">
```

```
<label for="IMAN"> IMAN KUAT</label><br>.
```

Untuk jelasnya, lakukan Praktik 1.13 di bawah ini.

Praktik 1.13 Menyertakan checkbox

1. Ketiklah kode HTML untuk mengisi checkbox dalam dokumen web.

PRINSIP HIDUP:


```
<input type="checkbox" id="IMAN" name="IMAN" value="IMAN">
```

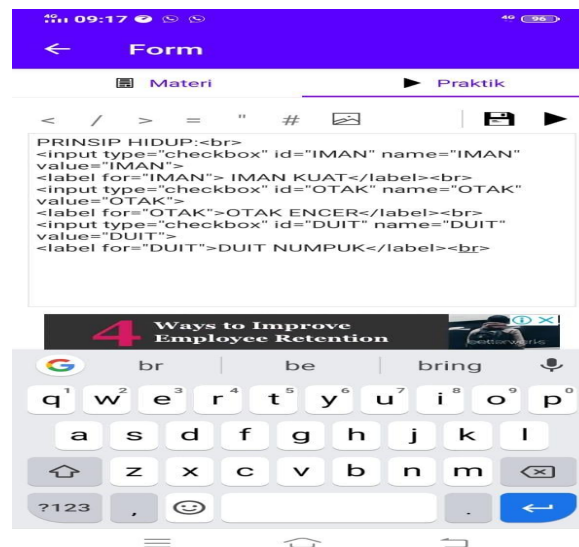
```
<label for="IMAN"> IMAN KUAT</label><br>
```

```
<input type="checkbox" id="OTAK" name="OTAK" value="OTAK">
```

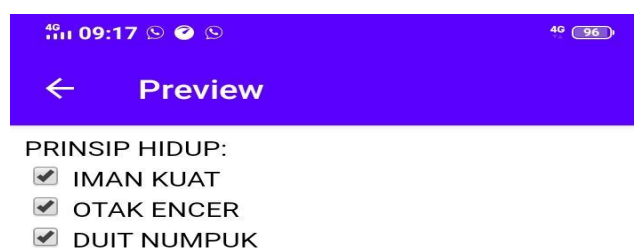
```
<label for="OTAK">OTAK ENGER</label><br>
```

```
<input type="checkbox" id="DUIT" name="DUIT" value="DUIT">
```

```
<label for="DUIT">DUIT NUMPUK</label><br>
```



Hasil dari browser adalah sebagai berikut:



2. Desainlah kode HTML seperti pada soal nomor 1 dengan kreativitas Anda sendiri. Semoga Sukses!!

Tombol Radio (Radio button)

Tombol radio biasanya disajikan dalam grup radio (sekumpulan tombol radio yang menjelaskan sekumpulan opsi terkait). Hanya satu tombol radio dalam suatu grup yang dapat dipilih secara bersamaan. Perhatikan, grup radio harus berbagi nama yang sama (nilai atribut nama) untuk diperlakukan sebagai grup. Setelah grup radio dibuat, memilih tombol radio mana saja dalam grup itu akan secara otomatis membatalkan pilihan tombol radio lain yang dipilih dalam grup yang sama. Anda dapat memiliki banyak grup radio di halaman yang Anda inginkan, selama masing-masing grup memiliki nama sendiri.

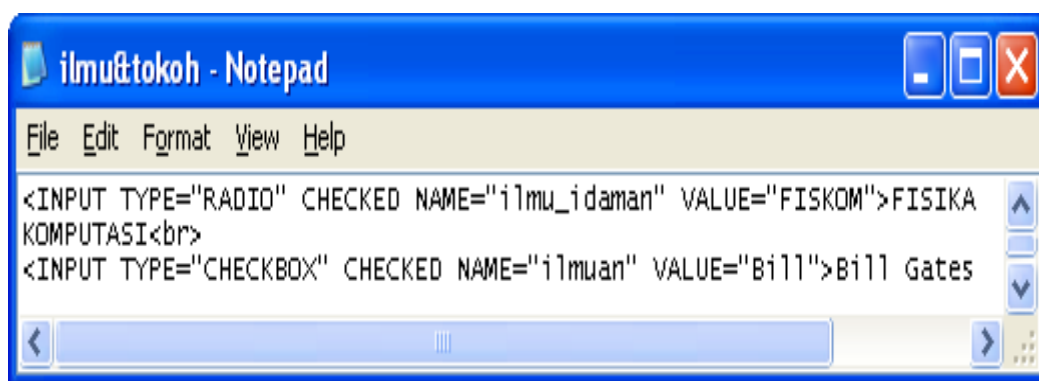
Perhatikan, atribut nilai menentukan nilai unik yang terkait dengan setiap tombol radio. Nilai tidak ditampilkan kepada pengguna, tetapi nilai yang dikirim ke server pada "kiriman" untuk mengidentifikasi tombol radio mana yang dipilih. Untuk jelasnya, lakukan Praktik 1.14 di bawah ini.

Praktik 1.14 Tombol radio (radio button) dalam halaman web

1. Ketiklah kode HTML untuk radio button seperti berikut ini.

```
<input type="radio" id="laki-laki" name="laki-laki" value="laki-laki">  
<label for="laki-laki">LAKI-LAKI</label><br>  
<input type="radio" id="perempuan" name="perempuan" value="perempuan">  
<label for="perempuan">PEREMPUAN</label><br>
```

2. Sebagai tambahan, untuk Radio button dan Checkbox, Anda dapat memberikan pilihan awal dengan menggunakan kata Checked di dalam tag <input>. Ketikkan kode HTML berikut.



Hasil tampilannya sebagai berikut.

☒ FISIKA KOMPUTASI
☒ Bill Gates

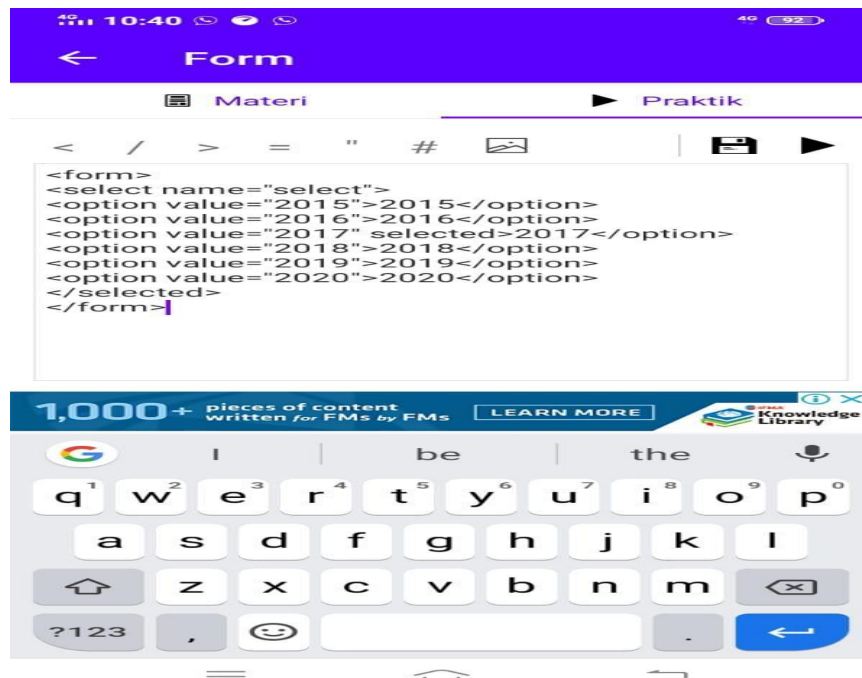
Menu drop down (Drop down menu)

Menu Dropdown adalah menu yang berisikan kumpulan link-link yang ditampilkan menurun ke bawah jika menu tersebut di klik dan menu itu berfungsi sebagai pengarah dari web kita sendiri ke halaman web lain. Pelajari Praktik 1.15 berikut ini.

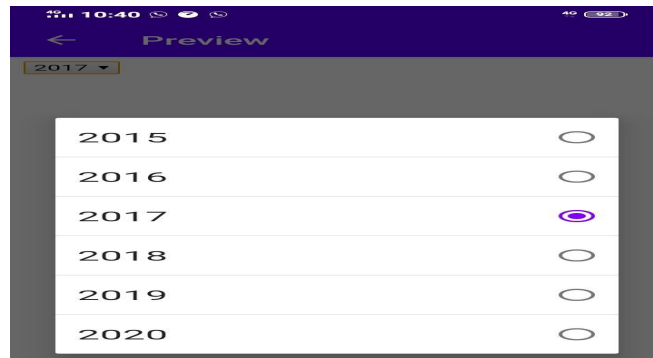
Praktik 1.15 Mendisain menu drop down -----

1. Ketiklah kode HTML berikut ini. Berdiskusi dengan teman Anda sangatlah diharapkan.

```
<form>
<select name="select">
<option value="2015">2015</option>
<option value="2016">2016</option>
<option value="2017" selected>2017</option>
<option value="2018">2018</option>
<option value="2019">2019</option>
<option value="2020">2020</option>
</select>
</form>
```



Jika usaha Anda berhasil, maka Anda mendapatkan tampilan berikut ini.



2. Rancang menu drop down tampilan menu kuliner : Rendang Jengkol, Rendang Kambing, Lontong Medan, Daun Ubi Tumbuk, Tanak Lado, Gulai Kepala Kakap.

TextArea

Textarea

Bentuk umum tag <textarea> adalah sebagai berikut.

<TEXTAREA NAME="komentar" ROWS="6" COLS="40" WRAP="OFF"> ketik komentar Anda di sini</TEXTAREA>

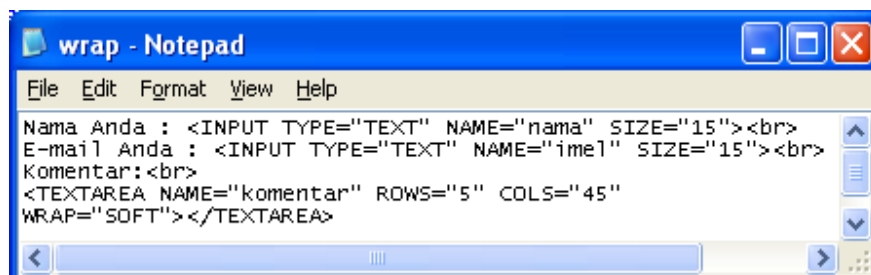
Di antara tag <textarea> dan tag </textarea> Anda dapat mengetik apa saja di dalam kotak. Anda melihat kotak di bawah ini sudah berisi tulisan "ketik komentar Anda di sini".



Atribut ROWS untuk jumlah baris. Atribut COLS untuk jumlah kolom. Atribut NAME memberi nama, seperti pada input text. Perhatikan, dalam memberi nama tidak boleh ada nama yang sama. Atribut WRAP memiliki tiga pilihan, yaitu "OFF", "HARD" dan "SOFT". Jika Anda memilih OFF, tulisan terus berlanjut tanpa berpindah ke baris berikutnya. Coba Anda isi kotak tersebut. Jika Anda memilih "HARD" tulisan terpotong ketika sampai ke batas kanan, kemudian berpindah ke baris baru. Saat data dikirim melalui email, data yang Anda terima akan terpotong per baris. Jika Anda memilih "SOFT" data terpotong saat menyentuh batas kanan dan berpindah ke baris baru. Namun dengan HARD, data yang dikirim melalui email, akan Anda terima utuh memanjang tanpa terpotong per baris. Pelajari Praktik 1.16 berikut ini.

Praktik 1.16 Mendisain textarea

1. Ketiklah kode HTML berikut ini. Perhatikan bentuk form berikut.



Hasilnya sebagai berikut.

Nama Anda :

E-mail Anda :

Komentar:

2. Rancanglah dengan kreasi Anda sendiri untuk membuat tampilan lain.

Select

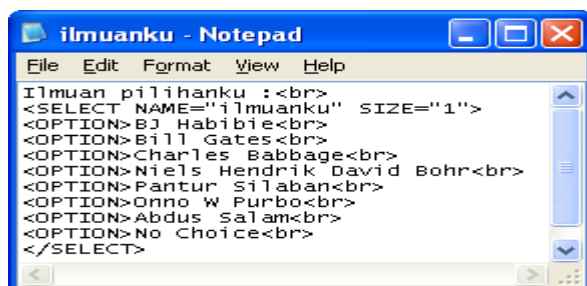
Select berbeda dengan Radio button dan Checkbox karena tidak menggunakan tag `<input>`, tetapi menggunakan tag `<select>`. Penggunaan select harus ditutup dengan tag `</select>`. Bentuk lengkapnya sebagai berikut.

```
<select name="jurusanku" multiple size="1">
<option>
....
<option>
</select>
```

Terdapat atribut **name** dan atribut **multiple** agar dapat dilakukan pilihan lebih dari satu, yaitu dengan menekan tombol SHIFT kemudian meng-klik pilihan kedua, ketiga, dan seterusnya. Atribut SIZE menunjukkan panjang list, defaultnya adalah 1. Kemudian di dalam tag `<select>` Anda dapat menuliskan tag `<option>` yang menunjukkan pilihan-pilihan yang ada. Pelajari Praktik 1.17 berikut ini.

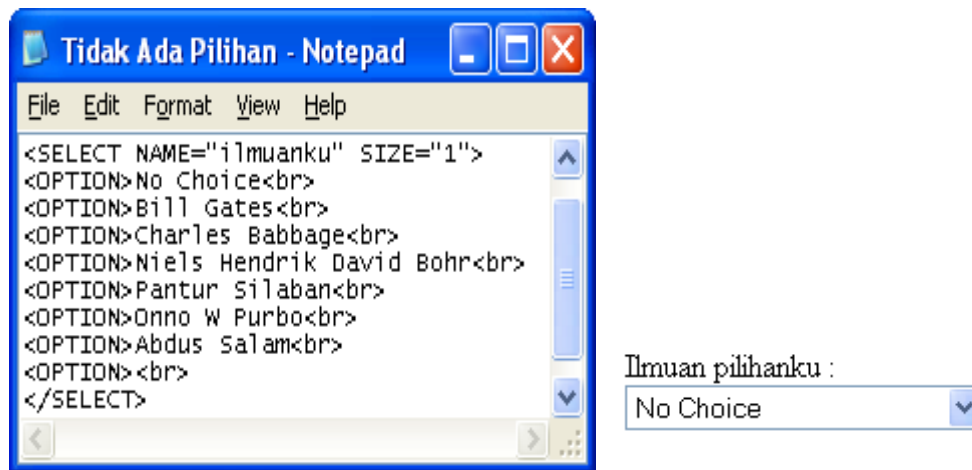
Praktik 1.17 Menggunakan Atribut Select

1. Ketiklah kode html berikut.



Ilmuan pilihanku :

2. Tambahkan kata *selected* pada tag `<option>` seperti berikut : `<option selected>` Tidak ada pilihan sebagai tampilan awal (default). Jika kata **selected** ini Anda ketikkan, maka default awal menjadi "Tidak ada pilihan" seperti tampilan berikut.



Pada tag `<select>`, Anda tidak melihat adanya atribut value. Hal ini disebabkan nilai data yang terkirim nantinya diambil dari kalimat yang ada di depan tag `<option>`. Cara lain adalah dengan memberikan atribut value pada tag `<option>`, seperti contoh berikut.

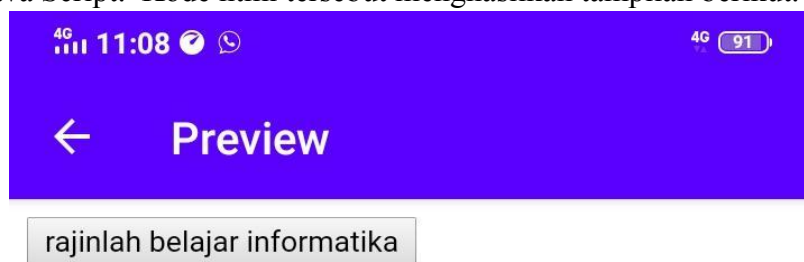
```
<option value="BIOINFORMATIKA">BIOLOGI KOMPUTASI
```

BUTTON

Button adalah tombol, jika Anda klik tidak terjadi apa-apa, kecuali jika Anda beri fungsi tambahan. Bentuk kode HTML dari button adalah sebagai berikut.

```
<input type="button" name="tombol" value="rajinlah belajar informatika" onclick="jscode">
```

Atribut NAME untuk memberi nama. Atribut VALUE menampilkan teks di atas tombol. Atribut ONCLICK akan berfungsi jika tombol Anda klik. Untuk menulis fungsi ini Anda harus faham Java Script. Kode html tersebut menghasilkan tampilan berikut.



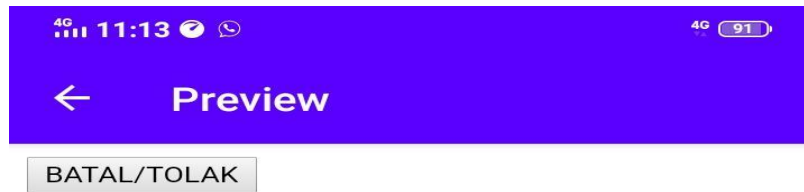
Gambar 1.6 Menggunakan button

RESET

Reset, tombol untuk me-reset semua data di form, kembali ke defaultnya. Kode RESET sebagai berikut.

```
<INPUT TYPE="RESET" NAME="batal" VALUE="BATAL/TOLAK">
```

Fungsi atribut NAME dan VALUE di atas sama dengan untuk BUTTON. Kode seperti di atas menampilkan tombol berikut ini.



Gambar 1.7 Menggunakan Reset

Perhatikan, fungsi tombol ini untuk mereset form, beda dengan fungsi **button** yang harus didefinisikan dulu.

SUBMIT atau Button Controls

Submit adalah tombol untuk mengirim data di form dengan menggunakan atribut METHOD dan ACTION di dalam tag <form>. SUBMIT memiliki kode HTML berikut.

```
<INPUT TYPE="SUBMIT" NAME="name" VALUE="KIRIM">
```

Atribut pada tombol SUBMIT sama dengan tombol RESET, bedanya hanya pada fungsinya. Jika SUBMIT Anda klik, berarti Anda melakukan kiriman, jika RESET Anda klik berarti Anda membatalkan kiriman. Kode di atas hasilnya sebagai berikut.



Gambar 1.8 Menggunakan Submit

C. Frame dengan HTML

Situs web yang menggunakan kerangka (frame/figura) membagi halaman situs menjadi beberapa bagian, dan setiap bagian menampilkan file yang berbeda. Pelajari contoh layout berikut ini.

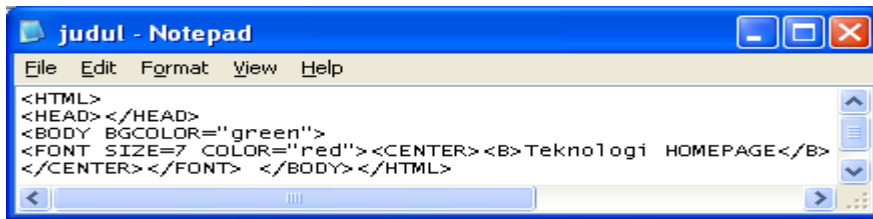
File: "judul.html"	
File="menu.html"	File= "isi.html"

Gambar 1.9 Posisi file HTML pada suatu frame

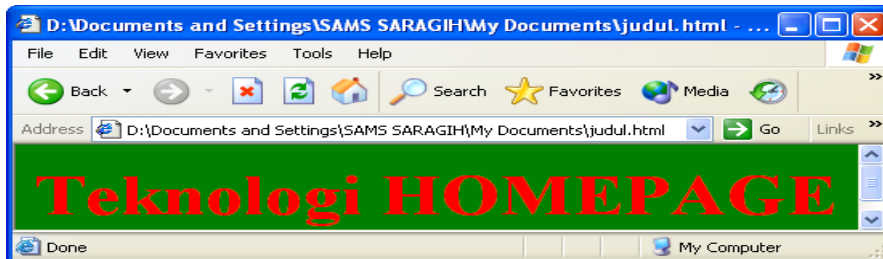
Dalam satu layar sebenarnya Anda menampilkan tiga file yang berbeda, yaitu *file judul.html*, *file menu.html* dan *file isi.html*. Pelajari Praktik 1.18 berikut ini.

Praktik 1.18 Mendisain Frame dalam situs web

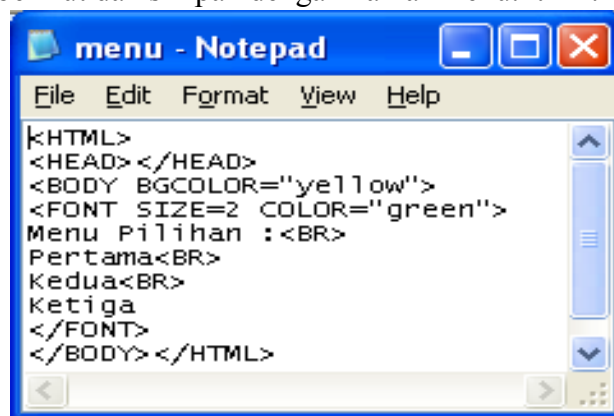
1. Ketik kode HTML berikut kemudian simpan dengan nama "judul.html".



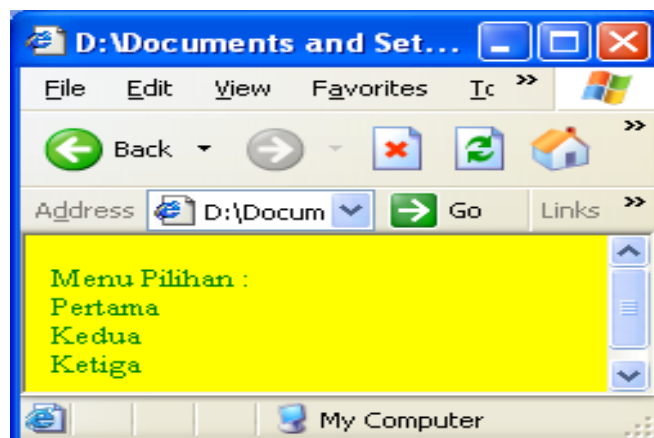
Gunakan Notepad. Jangan lupa disimpan dalam folder yang sama, misalnya folder HTML 2020. Hasilnya, sebagai berikut.



2. Ketik kode HTML berikut dan simpan dengan nama "menu.html".



Simpan semua file di folder yang sama. Hasilnya seperti di bawah ini.

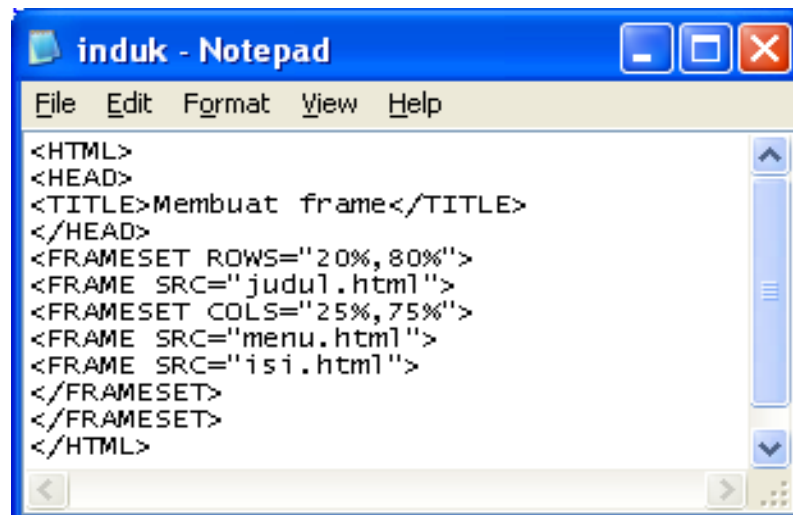


Tag Frame

Untuk membuat situs web dengan frame, Anda memerlukan dua tag, yaitu <frameset> dan <frame>. Setelah Anda mempunyai tiga file (judul, menu dan isi), Anda perlu membuat file induk dengan nama induk.html. Isi file induk seperti pada Praktik 1.19 berikut.

Praktik 1.19 Bentuk umum tag frame dan contoh kode HTML -----

1. Di antara tag <frameset> dan </frameset> dapat Anda isi dengan tag <frame>. Perhatikan, tidak ada tag <body> karena file induk memang tidak memerlukannya. Anda buat layout file berbentuk seperti di atas, yaitu judul, menu di samping, dan isi di kanannya. Berarti dari layout tersebut Anda memerlukan dua baris. Pada baris yang bawah Anda bagi menjadi dua kolom. Pertama bagilah baris menjadi dua baris yaitu baris atas setinggi 20% dan baris bawah setinggi 80%. Perhatikan, tanda petik pada **ROWS="20%,80%"**. Sekarang baris bawah Anda bagi menjadi dua kolom yaitu kiri dan kanan. Kolom kiri 25% dan kolom kanan 75%. Anda sudah membagi layoutnya. Tentukan isinya dengan menggunakan tag <frame>. Untuk baris yang atas Anda memanggil file judul.html. Untuk baris bawah Anda memanggil file menu.html dan isi.html. Ketikkan kode HTML seperti berikut ini.



```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE>Membuat frame</TITLE>
</HEAD>
<FRAMESET ROWS="20%,80%">
<FRAME SRC="judul.html">
<FRAMESET COLS="25%,75%">
<FRAME SRC="menu.html">
<FRAME SRC="isi.html">
</FRAMESET>
</FRAMESET>
</HTML>
```

Perhatikan, untuk FRAME Anda tidak perlu menutup dengan tag </frame>. Simpan kode di atas dengan nama **induk.html**. Kemudian panggil dengan browser favorit Anda. Hasilnya harus [seperti berikut ini](#).



Perhatikan atribut-atributnya secara detail sehingga Anda dapat mengatur frame dengan fleksibel. Anda dapat memulainya dengan tag <FRAMESET>. Tag ini memiliki beberapa atribut, seperti bentuk di bawah.

```
<FRAMESET COLS="..." ROWS="..." BORDER="..." BORDERCOLOR="..."
FRAMEBORDER="YES"> ... </FRAMESET>
```

2. Rancanglah situs web sederhana, jika dapat lebih bagus dan menarik dari contoh di atas.

Mendisain kolom dengan atribut COLS

Atribut COLS membagi bidang menjadi beberapa kolom. Anda dapat menulis COLS="30%,70%" untuk membagi bidang menjadi dua kolom berukuran 30% dan 70%. Anda dapat menulis COLS="20%,20%,60%" untuk membagi bidang menjadi tiga kolom yaitu 20%, 20% dan 60% dan seterusnya. Anda dapat juga membaginya tidak dalam persen, seperti COLS="250,450" yang membagi bidang menjadi dua kolom berukuran 250 pixel dan 450 pixel. Anda dapat membagi menjadi COLS="200,300,*", artinya Anda membagi menjadi 3 kolom berukuran 200 pixel, 300 pixel dan sisanya. Cara ini berguna jika Anda tidak mengetahui lebar halaman seluruhnya, sehingga ukuran frame Anda tidak kurang atau berlebihan. Anda dapat membagi menjadi COLS="200,*,2*" artinya kolom ketiga berukuran dua kali lipat kolom kedua. Perhatikan, hati-hati saat membagi bidang dalam %, karena ukuran layar yang Anda gunakan dapat berbeda dengan pengguna lainnya. Ukuran layar yang umum adalah 640×480, 800×600 dan 1024×768.

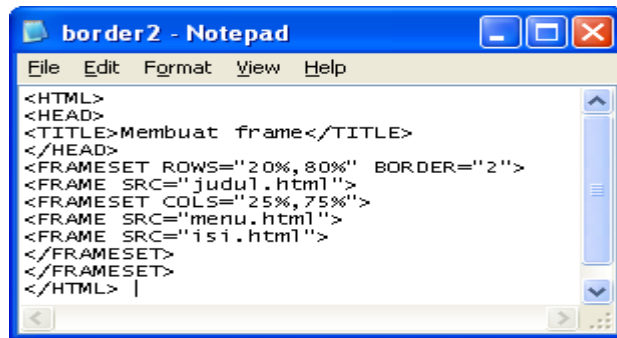
Mendisain baris dengan atribut ROWS

Atribut ROWS berfungsi membagi bidang menjadi beberapa baris. Aturannya persis sama, dapat dalam persen dan dalam pixel.

Atribut lainnya adalah BORDER yang menentukan tebal batas antar frame. Anda dapat memasang BORDER="0" (tanpa border), BORDER="2" (ada batas tipis) atau BORDER="10" (memakai batas tebal). Anda dapat mempelajari Praktik 1.20 berikut ini.

Praktik 1.20 Mendisain Border

1. Ketik kode HTML berikut dengan border="2"

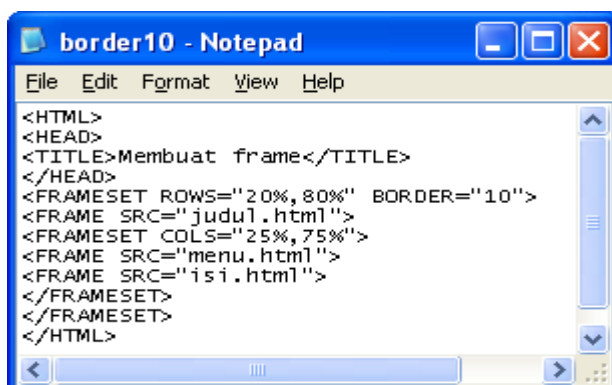


```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE>Membuat frame</TITLE>
</HEAD>
<FRAMESET ROWS="20%,80%" BORDER="2">
<FRAME SRC="judul.html">
<FRAMESET COLS="25%,75%">
<FRAME SRC="menu.html">
<FRAME SRC="isi.html">
</FRAMESET>
</FRAMESET>
</HTML> |
```

Hasilnya adalah:

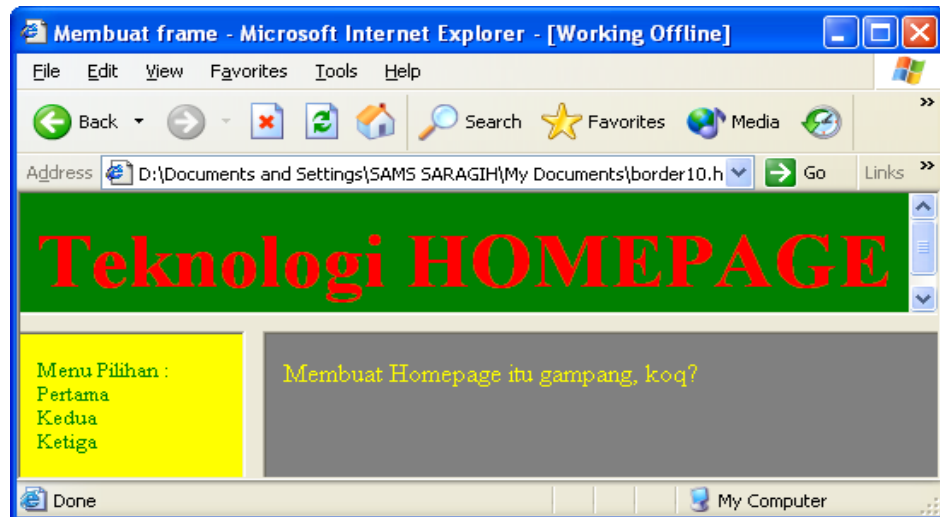


2. Ketik kode HTML berikut dengan border="10".



```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE>Membuat frame</TITLE>
</HEAD>
<FRAMESET ROWS="20%,80%" BORDER="10">
<FRAME SRC="judul.html">
<FRAMESET COLS="25%,75%">
<FRAME SRC="menu.html">
<FRAME SRC="isi.html">
</FRAMESET>
</FRAMESET>
</HTML>
```

Hasilnya adalah sebagai berikut.



Menentukan warna pembatas antar frame dengan atribut BORDERCOLOR

Atribut BORDERCOLOR untuk menentukan warna pembatas antar frame. Misalnya BORDERCOLOR="red", BORDERCOLOR="green" atau menggunakan kode warna lain, seperti BORDERCOLOR=#00CCFF dan lainnya.

```

bordercolor - Notepad
File Edit Format View Help
<HTML>
<HEAD>
<TITLE>Membuat frame</TITLE>
</HEAD>
<FRAMESET ROWS="20%,80%" BORDER="10" BORDERCOLOR="pink">
<FRAME SRC="judul.html">
<FRAMESET COLS="25%,75%">
<FRAME SRC="menu.html">
<FRAME SRC="isi.html">
</FRAMESET>
</FRAMESET>
</HTML>

```

Gambar 1.10 BORDERCOLOR="pink"

Hasilnya sebagai berikut.



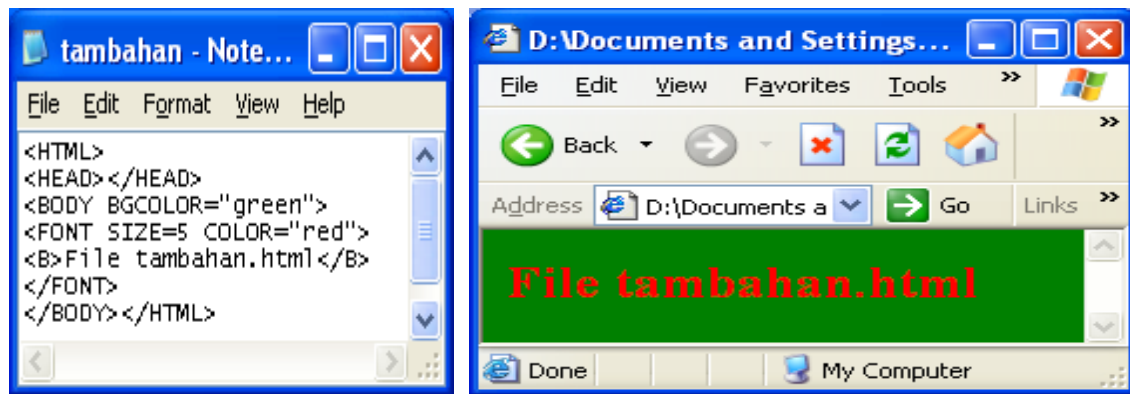
Gambar 1.11 Hasil dari BORDERCOLOR="pink"

FRAMEBORDER

Jika Anda menggunakan FRAMEBORDER="YES" maka batas akan ditampilkan dalam bentuk 3 dimensi, dan jika menggunakan FRAMEBORDER="NO", batas akan ditampilkan dalam bentuk datar dan tidak jelas terlihat. Bentuk umum atribut tag <frame> sebagai berikut.

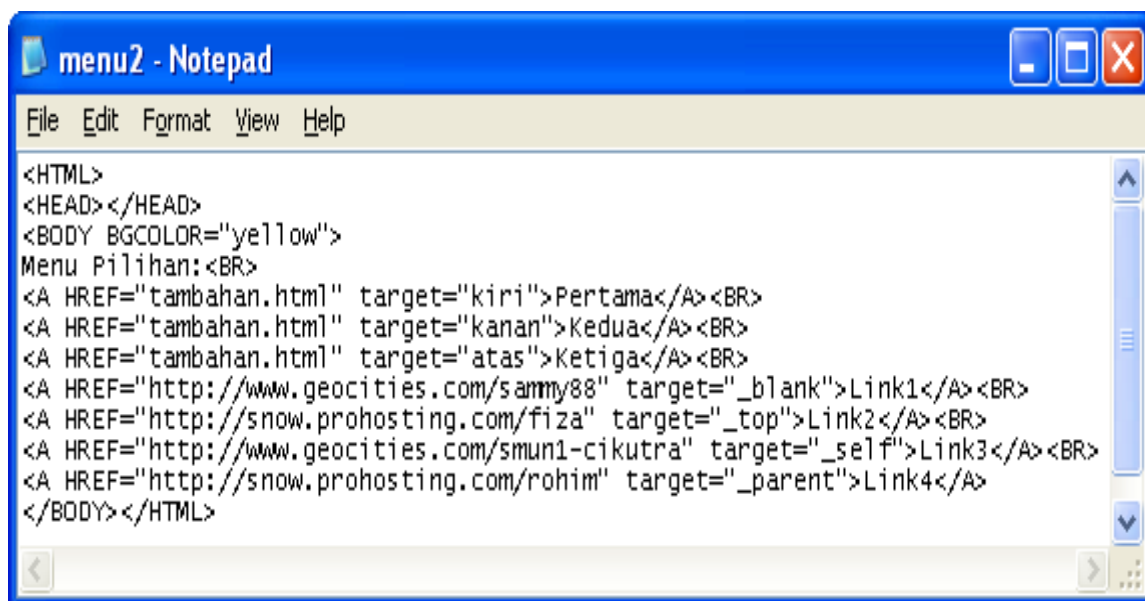
```
<FRAME BORDERCOLOR="..." FRAMEBORDER="YES" MARGINHEIGHT="..."
MARGINWIDTH="..." NAME="..." NORESIZE SCROLLING="YES" SRC="...">
```

Atribut BORDERCOLOR dan FRAMEBORDER fungsinya persis seperti pada tag <frameset>. Warna yang didefinisikan oleh tag yang lebih dalam akan menang melawan warna yang didefinisikan oleh tag yang luar. Ada tidaknya border ditentukan oleh tag yang lebih dalam. MARGINHEIGHT berfungsi menentukan besar margin atas dan bawah frame dengan isinya. Sedang MARGINWIDTH menentukan besar margin kiri dan kanan. Kedua atribut tersebut memiliki harga minimal 1. Karena adanya margin dan border, maka ukuran 'benda' (gambar atau apapun) harus 8 pixel lebih kecil dari ukuran frame untuk memberikan tampilan yang diinginkan. Atribut NORESIZE berfungsi untuk membuat ukuran frame tidak dapat diubah. Coba Anda buka file induk.html di atas. Geserlah border yang ada. Artinya Anda dapat mengubah ukuran frame karena atribut NORESIZE tidak Anda tulis pada file induk.html. Atribut SCROLLING berfungsi untuk menentukan ada tidaknya scrollbar. Atribut SCROLLING="YES" artinya ada scrollbar pada frame, atribut SCROLLING="NO" tidak ada scrollbar pada frame dan atribut SCROLLING="AUTO" scrollbar muncul saat Anda membutuhkannya, yaitu saat isi frame lebih besar daripada ukuran frame. Atribut SRC untuk memanggil file yang akan mengisi frame. Pada file induk.html, dengan atribut SRC Anda dapat memanggil file judul.html, menu.html dan file isi.html. SRC tidak harus memanggil file html, Anda dapat menuliskan SRC="informatika-sma.gif" untuk menampilkan gambar di dalam frame. Atribut NAME berfungsi memberi nama frame. Kemudian Anda membuat satu file lagi, misalnya **tambahan.html**. Ketik kode html berikut sebagai isi file-nya.



Gambar 1.12 File tambahan.html

Anda dapat mengedit file **menu.html** di atas menjadi seperti berikut. Simpanlah dengan nama menu2.html. Anda lihat pada file menu2.html terdapat beberapa link dan tag <A HREF TARGET=....>.



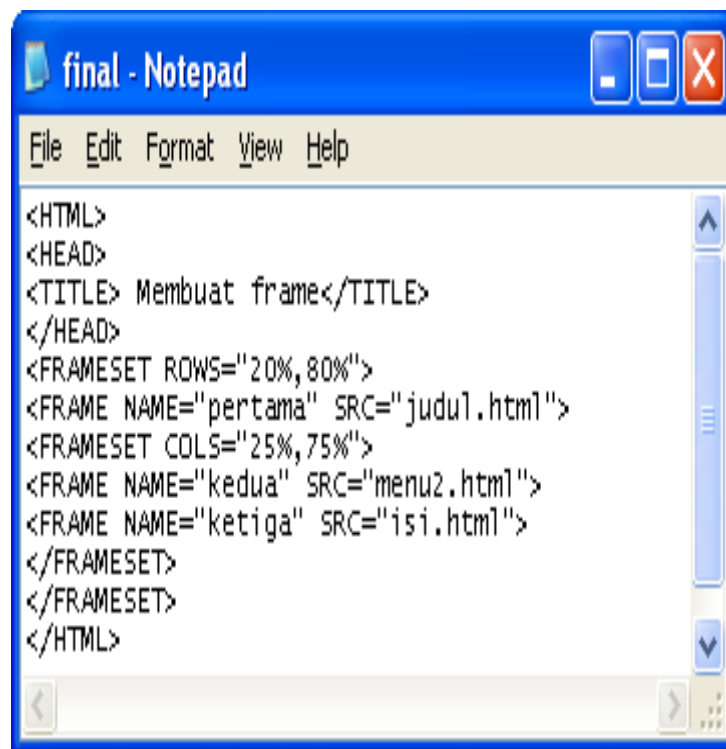
Gambar 1.13 File menu.html

Hasilnya sebagai berikut.



Gambar 1.14 Tampilan file menu.html

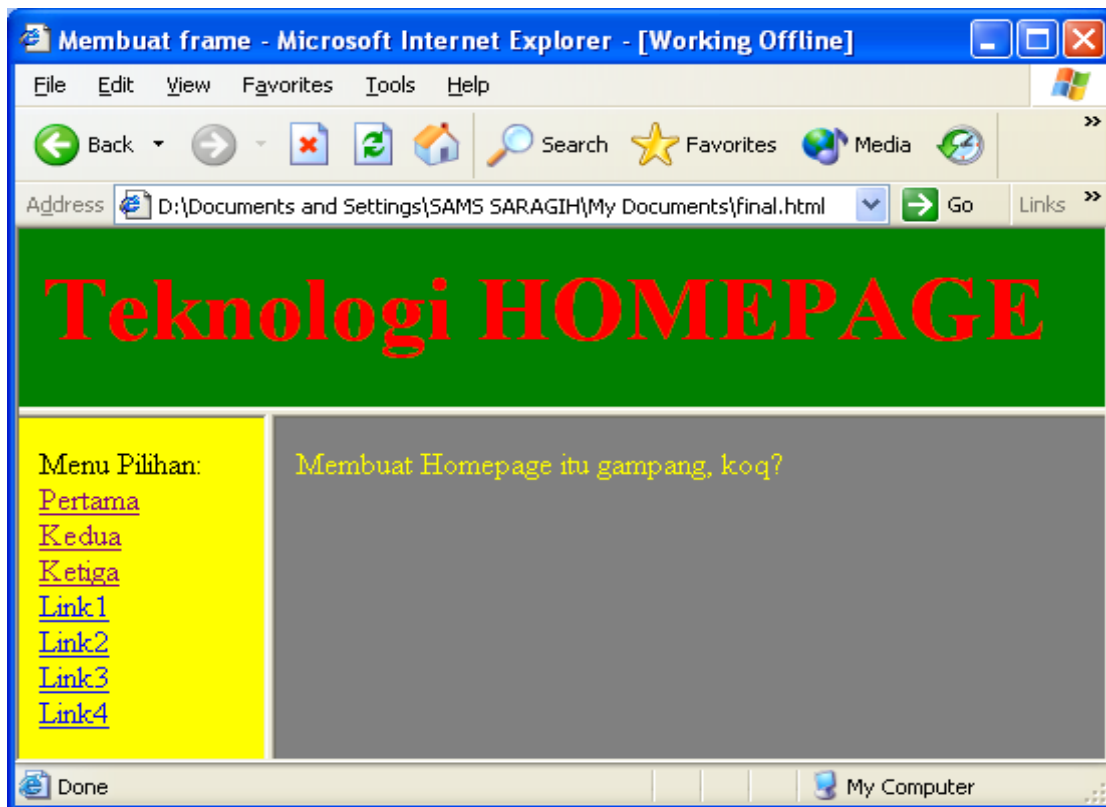
Kemudian edit file induk.html. Simpanlah dan beri nama **final.html**. Perhatikan, terdapat atribut NAME pada setiap frame. Terjadi pengubahan salah satu **src**, dari menu.html menjadi menu2.html.



```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Membuat frame</TITLE>
</HEAD>
<FRAMESET ROWS="20%,80%">
<FRAME NAME="pertama" SRC="judul.html">
<FRAMESET COLS="25%,75%">
<FRAME NAME="kedua" SRC="menu2.html">
<FRAME NAME="ketiga" SRC="isi.html">
</FRAMESET>
</FRAMESET>
</HTML>
```

Gambar 1.15 Kode file final.html

Anda mempunyai file **judul.html**, **menu2.html**, **isi.html** dan **final.html**. Bukalah file "final.html" dengan browser Anda, dan kliklah tujuh link-link yang ada.

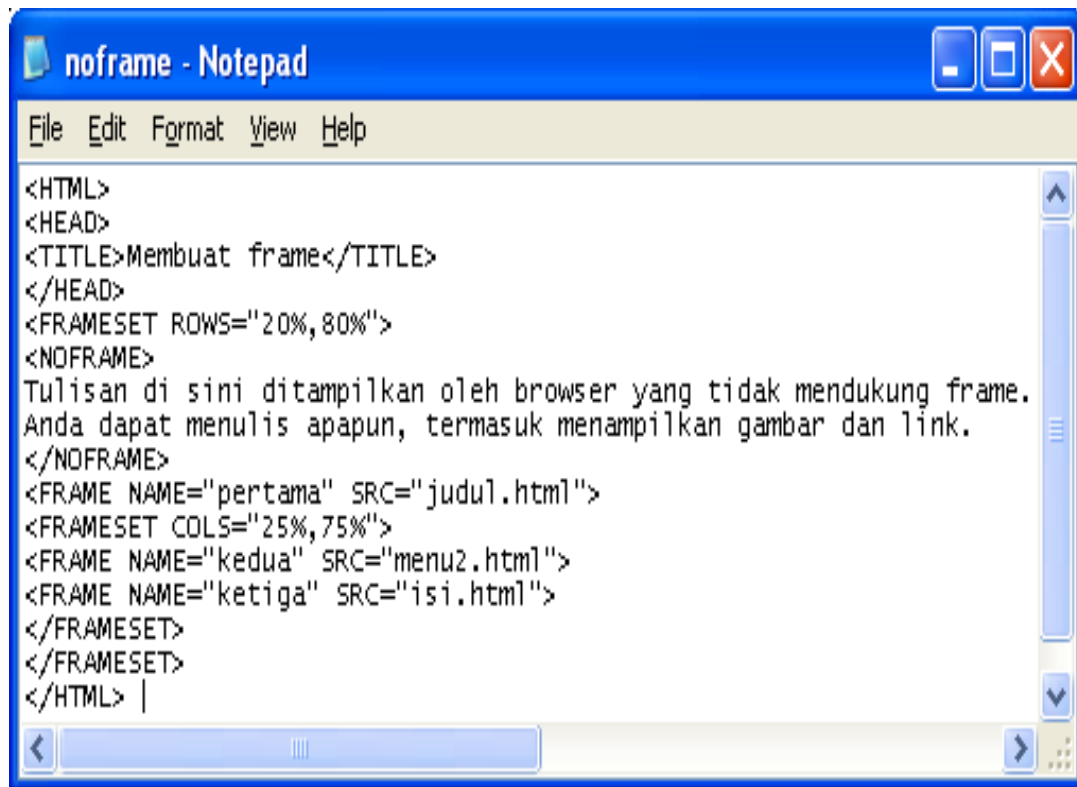


Gambar 1.16 file final.html berisi tujuh link

Perhatikan, fungsi atribut TARGET pada tag <A href>, Anda dapat mengisi target dengan nama-nama frame sehingga saat mengklik, file baru akan terbuka di frame yang Anda tuju. Anda dapat menamakan frame tersebut dengan "pertama", "kedua" dan "ketiga". Anda dapat mengisi target dengan empat hal berikut :

- **_blank**, membuka window baru dan menampilkan alamat yang dipanggil.
- **_top**, menampilkan alamat yang dipanggil di window yang sama tidak peduli ada frame atau tidak.
- **_self**, menampilkan alamat yang dipanggil di tempat yang sama. Jika frame memanggil halaman, maka halaman akan ditampilkan di frame tersebut.
- **_parent**, menampilkan alamat yang dipanggil di frameset satu tingkat lebih tinggi dari frame yang memanggil.

Jadi, pada frame yang paling aman menggunakan target="_top". Artinya alamat yang dipanggil akan muncul lengkap mengisi satu window penuh. Atau menggunakan target="_blank" untuk menampilkan alamat yang dipanggil di window baru. Anda harus mengetahui bahwa ada browser yang tidak mendukung frame. Akibatnya halaman situs Anda tidak akan tampak saat dipanggil. Strateginya, Anda dapat menggunakan tag <noframe>. Tempatkan tag ini di dalam tag <frameset>. Jika browser tidak mendukung frame, maka tulisan di dalam tag noframe yang akan ditampilkan.



```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE>Membuat frame</TITLE>
</HEAD>
<FRAMESET ROWS="20%,80%">
<NOFRAME>
Tulisan di sini ditampilkan oleh browser yang tidak mendukung frame.
Anda dapat menulis apapun, termasuk menampilkan gambar dan link.
</NOFRAME>
<FRAME NAME="pertama" SRC="judul.html">
<FRAMESET COLS="25%,75%">
<FRAME NAME="kedua" SRC="menu2.html">
<FRAME NAME="ketiga" SRC="isi.html">
</FRAMESET>
</FRAMESET>
</HTML> |
```

Gambar 1.17 file noframe.html

Sekian dan Terima Kasih